

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022.

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Telekomunikasi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil pengujian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa:

- a. Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal atau dengan kata lain bahwa H_1 diterima dengan nilai signifikansi $0,072 < 0,1$. Hal ini dikarenakan jika profit atau laba naik maka struktur modal pada Perusahaan tersebut juga dapat naik karena hasil profit dapat digunakan sebagai laba ditahan.
- b. Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal atau dengan kata lain bahwa H_2 diterima dengan signifikansi $0,007 < 0,1$. Hal ini dikarenakan adanya tingkat likuiditas perusahaan memengaruhi keputusan perusahaan dalam penggunaan pendanaan. Semakin baik pula struktur modal yang dimilikinya, sehingga dapat menarik minat investor. Semakin lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban

jangka pendeknya, semakin baik pula struktur modal yang dimilikinya, sehingga dapat menarik minat investor.

- c. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan signifikansi $0,543 > 0,1$ atau dengan kata lain bahwa H_3 ditolak. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula biaya operasional yang dikeluarkan untuk pemeliharaan aset-asetnya. Ukuran perusahaan juga mencerminkan bahwa jumlah aset yang dimiliki perusahaan semakin meningkat.

5.2. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya meneliti pada perusahaan sektor telekomunikasi selama 3 (tiga) tahun yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 sehingga data yang diolah sedikit.
2. . Pengujian yang dilakukan hanya mengenai pengaruh rasio keuangan yang diproksikan oleh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal. Dilihat dari pengujian secara simultan bahwa 20,2 % nilai perusahaan dipengaruhi oleh rasio profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 79,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. Jika profit dan likuiditas naik maka investor tidak akan khawatir akan saham yang telah ditanamkan pada perusahaan tersebut karena akan dipastikan bahwa perusahaan akan memberikan keuntungan. Meningkatnya profitabilitas perusahaan akan meningkatkan struktur modal. Sebaliknya jika tingkat profitabilitas suatu perusahaan tinggi, maka struktur modal akan naik.

2. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dimana Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal. Dari hasil tersebut perusahaan agar meningkatkan kinerjanya supaya laba yang didapat akan semakin meningkat, dan juga mempertahankan kemampuan likuiditasnya karena apabila perusahaan diyakini mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya maka dapat dikatakan perusahaan dalam kondisi baik. Dan jika profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal maka profit tersebut dapat dijadikan laba ditahan agar dapat memperbesar modal perusahaan dan dapat dilakukan dengan cara melakukan pengurangan beban perusahaan serta meningkatkan laba,

sehingga pendapatan perusahaan akan meningkat dan akan memaksimalkan laba.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Adapun implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return On Asset* yang berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Telekomunikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya laba lebih tinggi dari pada jumlah aktiva yang dimiliki artinya semakin tinggi net profit margin, semakin efektif perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dari pendapatan mereka.
2. *Current Ratio* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Telekomunikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya aset lancar lebih tinggi dari pada hutang lancar yang artinya semakin tinggi rasio lancar, maka semakin mampu suatu perusahaan membayar kewajibannya karena mempunyai proporsi nilai aset jangka pendek yang lebih besar dibandingkan dengan nilai kewajiban jangka pendeknya.
3. *Ukuran perusahaan* tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Telekomunikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak bergantung sepenuhnya pada pinjaman pihak eksternal. Dapat juga perusahaan mendapatkan modal dari laba ditahan, selisih saham, deviden, dll.